

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri Nuba Arat dalam menanamkan kedisiplinan siswa, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri Nuba Arat telah berjalan dengan baik, terstruktur, dan terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini melibatkan berbagai aktivitas seperti PBB, pionering, tali-temali, semaphore, hingga kegiatan perkemahan yang dirancang secara edukatif dan menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan yang terorganisir ini mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta membentuk kebiasaan positif, khususnya dalam hal kedisiplinan.

Kedua, kegiatan pramuka memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini terlihat dari adanya perubahan perilaku siswa, seperti lebih tepat waktu, patuh terhadap aturan, serta memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Nilai-nilai disiplin yang diperoleh melalui kegiatan pramuka tidak hanya diterapkan saat kegiatan berlangsung, tetapi juga terbawa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Ketiga, dalam menanamkan kedisiplinan, pembina pramuka menggunakan berbagai metode yang efektif, yaitu metode pembiasaan, keteladanan, serta reward dan punishment. Metode pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin yang berulang sehingga membentuk kebiasaan disiplin. Metode keteladanan ditunjukkan melalui sikap pembina yang menjadi contoh bagi siswa. Sementara itu, metode *reward* dan *punishment* digunakan untuk memperkuat perilaku positif dan memperbaiki perilaku yang kurang disiplin secara edukatif.

Keempat, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Faktor pendukung meliputi profesionalitas pembina serta dukungan dari pihak sekolah yang menyediakan fasilitas, kebijakan, dan pendanaan. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran sebagian siswa, kondisi cuaca, serta faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan.

Kelima, terdapat perbedaan yang jelas antara siswa yang aktif dan kurang aktif dalam kegiatan pramuka. Siswa yang aktif cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi, baik dalam penggunaan seragam, ketepatan waktu, sikap, maupun partisipasi. Selain itu, siswa aktif lebih banyak didorong oleh kesadaran internal (*self-imposed discipline*), sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal (*command discipline*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri Nuba Arat

Pihak Sekolah SMP Negeri Nuba Arat, diharapkan dapat mengambil langkah strategis untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Dalam mengatasi rendahnya kesadaran siswa, sekolah perlu memperkuat kebijakan yang mendorong partisipasi aktif siswa, misalnya dengan memberikan penilaian atau apresiasi terhadap keaktifan dalam kegiatan pramuka. Selain itu, sekolah juga dapat meningkatkan pembinaan karakter melalui kerja sama antara guru, wali kelas, dan pembina pramuka agar siswa memiliki kesadaran internal dalam mengikuti kegiatan. Terkait dengan faktor cuaca sekolah diharapkan dapat menyediakan alternatif tempat atau strategi pelaksanaan kegiatan, seperti penggunaan ruang tertutup atau penjadwalan ulang kegiatan secara fleksibel. Dengan demikian, kegiatan pramuka tetap dapat berlangsung secara efektif tanpa terganggu oleh kondisi lingkungan.

2. Bagi Pembina Pramuka

Pembina pramuka diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pramuka yang menarik, mendidik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan yang bervariasi dan menyenangkan dapat meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, pembina juga diharapkan dapat terus memberikan teladan sikap disiplin serta membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan pramuka dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kegiatan tersebut bagi pembentukan karakter, khususnya kedisiplinan. Siswa juga dianjurkan untuk lebih berani terlibat dalam setiap aktivitas, baik dalam kelompok maupun latihan rutin, sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam belajar disiplin. Selain itu, siswa diharapkan dapat membangun motivasi diri serta saling mengajak dan mendukung teman sebaya untuk ikut serta dalam kegiatan pramuka. Dengan adanya keterlibatan yang lebih luas dari siswa, kegiatan pramuka dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus

Lewis, C.T., & Short, C. (1879). *A Latin Dictionary*. Oxford: Clarendon Press.

II. Buku

Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. 2022. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Ayati, N. N., & Suwardi, O. 2023. *Buku Pedoman Lengkap Pramuka Penggalang*. Jakarta: Media Pusindo.

Elvera., & Astarina, Y. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI

Hamzah. 2020. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Panduan Lengkap bagi Guru Profesional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Indrakusuma, A. D. 1973. *Pengantar Ilmu-Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Majid, A. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.

Musbikin, I. 2019. *Pendidikan Karakter Disiplin (PPK)*. Bandung: Nusa Media.

-----, 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.

Patton. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods (2nd ed.)*. NewburyPark, CA: Sage Publications.

Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. 2019. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rahardjo, M. 2022. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi PPS. UIN Maliki Malang)*.

Rahman, M. A. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

-----, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

CV. Alfabeta.

- Suhardi, M. 2023. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Lombok Tengah: P4I.
- Sukmawati, A. S., Sabur, F., Nur, M., & Darmawan, A. R. 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sumantri, S. 2023. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Syaefuddin, A., Nasikhah, L., & Jauhari, M. A. 2025. *Inovasi Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar Dan Program Pendidikan Islam*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Uno, H. B. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widagho, Djoko. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

III. Jurnal

- Afdal, & Widodo, H. 2019. “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019”. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran3Tran Sekolah Dasar*, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Balik, M. F., Ali, R., & Klapet, P. 2024. “Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMAS St. Petrus Kewapante”. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 2(1), 243-330. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i1.2915>
- Bahari, K. P., & Barera, O. R. 2025. “Analisis Pemberian Reward dan Punishment sebagai Upaya untuk Pendidikan Karakter Disiplin Siswa.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (2), 154-161. <http://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.3873>
- Dole, F. E. 2021. “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Fadiyatunnisa, W., & Heriannngtyas, R. L.N. 2023. “Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1)

- Fikrianti, A., Hidayati, L., Kharnolis, M., & Yuniati, M. 2024. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Pola Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1)
- Hani, U., & Putro, Z. K. 2022. “Peran Pendidik Anak Usia Dini dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara.” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4 (1). <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1023>
- Hidayat, H., Yarshal, D., & Suratno, S. 2019. “Pendampingan Pendidikan Karakter Melalui Gugusdepan”. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 390–395. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i2.295>
- Lestari, N, L., & Siswamto, D. 2024. “Dampak Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa TKJ di Era Digital.” *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional*, 15(1), 20-30
- Mahbubah, M, S., & Darmawan, D. 2026. “ Analisis Peran Lingkungan Sekolah dalam Mendukung Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *IRSADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 6(2), 102-113. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. 2021. “Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Palupi, N. W. I, Siti, R. U., & Pipit, L. 2025. “Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial.” *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(4), 188-198. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i4.860>.
- Putri, H. N. V., Setiyati, N. U., Pangestika, S.O., & Pratama, C.H. 2024. “Analisis Dampak Kedisiplinan dalam Berseragam pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.” *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(1), 27-34
- Ramadhani, S., Purba, A., Resty, M., Perangin-angin, R. B. B., & Ndona, Y. 2025. “Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa”. *Jurnal PEMA* 5 (2) 521-537
- Rosidi, A. 2022. “Manajemen Pendidikan dalam Kebijakan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Madrasah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6324>
- Salsabilla, T., Maharani, D., & Hijriyani, W. 2024. “Persepsi anggota pramuka dalam memahami sejarah pramuka mewujudkan nilai – nilai pengabdian”.

Journal of Community Devation, 1(1), 1–10.

Sentosa, P. P., & Delly., K. I. K.N. “Efektivitas Pelaksanaan Program Manajemen Sekolah Menggunakan Model Cipp Pada Tiga SMK Pariwisata.” *Media Edukasi: Journal Pendidikan*, 1(2), 74-86.

Setyorini, Ani. Asiah, S. 2021. “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan)”. *Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 14, 71–99. Retrieved from <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/turats/article/download/4466/2143>

Sobri, M., Nursaptini, Widodo, A., & Sutisna, D. 2019. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kultur Sekolah”. *Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61-71. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/26912>

Syaidi, N. F., Syarifuddin, C. S., & Mutmainnah. 2025. “Analisis Pendidikan Kepramukaan dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (1), 221-230.

Ulya, K. 2020. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Generasi Tembilaan Kota.” *Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 49-60.

Yulyanti, Y., Delfina, Z., & Wulandari, R. 2022. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi”. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120–126. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>

IV. Skripsi

Meryati, A. 2026. “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib Sekolah di SDK Riit” . Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Ramadani, R. 2020. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”{. Institut Agama Islam Negeri Metro 1441/2020.

V. Internet

Amin, A. 2025. Pramuka adalah: Pengertian, Sejarah, Tingkatan & Manfaat (Lengkap). Retrieved February 26, 2026, from <https://widyaadalah.sch.id/pramuka-adalah/>

- Muthamainnah, H. 2024. Mengenal 3 Tingkatan Pramuka Penggalang dan Persyaratannya. Retrieved February 26, 2026, from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7661947/mengenal-3-tingkatan-pramuka-penggalang-dan-persyaratannya>
- Prima, M. 2024. Pengertian Ekstrakurikuler Menurut Para Ahli: Membacakan Bakat di Luar Kegiatan Pembelajaran Formal. Retrieved February 10, 2026, from <https://tambahpinter.com/pengertian-ekstrakurikuler-menurut-para-ahli/>
- Ganda, G. 2023. 5 Jenis Perilaku Disiplin siswa di Sekolah. Retrieved March 21, 2026, from <https://almasoem.sch.id/5-jenis-perilaku-disiplin-siswa-di-sekolah/>

VI. Narasumber

- De Rozari, Bergita Tati, Kepala Sekolah SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 14 Februari 2026.
- Anjelis, Yoseph, Pembina Pramuka SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 14 Februari 2026.
- Nona Yanti, Ancelina Maria, Pembina Pramuka SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 24 Februari 2026.
- Puasi, Sudin, Pembina Pramuka SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 14 Februari 2026.
- Edistrudis, Kristina, Guru SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 31 Januari 2026.
- Riel, Siswa SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 7 Februari 2026.
- Rosa, Siswa SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 7 Februari 2026.
- Tita, Siswa SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 7 Februari 2026.
- Niken, Siswa SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 7 Februari 2026.
- Aditya, Siswa SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 7 Februari 2026.
- Renilda, Alumni SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 31 Januari 2026.
- Graciana, Alumni SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 31 Januari 2026.
- Julio, Alumni SMP Negeri Nuba Arat, Maumere, 14 Februari 2026.